

**SAMBUTAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
M. JUSUF KALLA**

**PADA ACARA PEMBUKAAN SEMINAR DALAM RANGKA PERINGATAN ULANG
TAHUN IKATAN AKUNTAN INDONESIA (IAI) KE-60 TAHUN 2017**

Semarang, 14 Desember 2017

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat sore

Salam sejahtera untuk kita semuanya

Yang saya hormati

Para Menteri,

Ketua BPK sekaligus Ketua Dewan Penasehat IAI,

Ketua IAI, Pak Mardiasmo,

Gubernur, Panglima,

Hadirin-hadirat.

Pertama-tama marilah kita semua sekali lagi selalu menyampaikan rasa syukur atas kesempatan dalam acara yang berbahagia ini. Kedua saya ingin mengucapkan selamat atas Ulang Tahun ke-60 IAI, 60 tahun berbakti kepada bangsa dan negara, memeriksa, membuat aturan-aturan, dan berusaha untuk menjadikan negeri ini bersih. 60 tahun berbakti artinya penuh dengan segala tantangan dan sebagainya.

Profesi akuntan sangat penting dan dibutuhkan di manapun. Kadang-kadang orang gembira, juga kadang-kadang orang tahu dan sedih. Kalau mendapat WTP tentu senang dan dirayakan, begitu tidak ada opini maka akan menjadi masalah di belakang hari sehingga semuanya berupaya mendapat itu sebagai profesi yang sangat penting. Tetapi kita juga mengetahui profesi akuntan selalu didasari oleh disiplin, dedikasi dan juga tentu *trust*

di antara kita. Tanpa *trust*, tanpa dedikasi, tanpa keahlian akan menyebabkan profesi akuntan itu menjadi kurang mendapat penghargaan.

Sebesar apapun Arthur Anderson, karena dia tidak menjaga *trust*, perusahaan yang mendunia itu langsung bubar. Artinya, kunci utama akuntan dan kantor akuntan itu adalah *trust*, kepercayaan dan keahlian. Tanpa akuntan maka negara ini akan kocar-kacir, tanpa akuntan perusahaan itu juga tidak akan mengetahui apa yang harus dilakukannya dengan baik, ataupun akan mendapatkan masalah-masalah apabila tidak memperhatikan pandangan-pandangan dari pada hasil akuntansi. Oleh karena itu profesi ini sangat dinamis.

Pada dewasa ini dengan teknologi, akuntan sangat terbantu atau bahkan lebih mudah, sekarang perusahaan-perusahaan yang memakai aplikasi yang baik dalam akuntansi sehingga dapat membuat laporan keuangan, dapat menutup laporan keuangannya tiap hari, atau tiap minggu, tiap bulan, sudah bisa mengetahui rugi laba dalam waktu cepat. Oleh karena itu, tantangan akuntan dewasa ini sebagaimana apa yang dibicarakan hari ini, dinamika ke depan sangat tergantung kepada kemampuan sistem IT dan sekali lagi *trust*, menjaga etika, menjaga profesi ini sehingga berjalan dengan baik.

Akuntansi juga tentu merupakan profesi yang penuh kerahasiaan, tanpa menjaga *trust* kerahasiaan juga tentu tidak akan mudah, tetapi kadang-kadang juga dibutuhkan dan penting untuk memberikan kita semua langkah-langkah yang baik. Kalau menonton film Al Capone, upaya segala macam untuk mengorek informasi keuangan tidak akan bisa ketahuan, tetapi dengan menangkap akuntannya, maka langsung dapat diketahui. Artinya, pemegang rahasia perusahaan atau keuangan itu ada di tangan Anda semua.

Oleh karena itu, negara pun seperti itu. Isi negara kadang-kadang, saya sebagai Wakil Presiden pun tidak tahu apa isinya ini yang sebenarnya, tetapi para akuntan akan mengetahui apakah negara ini lancar atau tidak, apakah ada masalah dengan *cash flow* nya, para akuntan lah yang dapat mengetahui dan memperbaikinya. Oleh karena itu, akuntan

diharapkan bukan hanya mencari kesalahan tetapi memberikan jalan yang baik untuk perusahaan itu agar bisa berjalan dengan baik dan transparan.

Beberapa hari yang lalu saya membuka acara *Bali Democracy Forum*. Inti dari pada *Democracy Forum* itu ialah keterbukaan dan transparansi. Tadi pagi saya membuka acara *Open Government*, sekali lagi juga keterbukaan, dan semua itu hanya bisa dilaksanakan dengan akuntan-akuntan yang baik, tanpa akuntan yang baik tentu kita juga tidak bisa membuka kemajuan negeri ini walaupun ada juga akuntan yang kurang baik.

Orang yang paling dicari minggu ini yang kemudian kelihatannya sakit, juga akuntan. Tetapi saya kira bukan anggota Anda, saya tanya kepada Pak Ketua, apakah dia anggota, tidak, tidak terdaftar, jadi kalau mau menjadi akuntan yang baik maka daftarlh diri anda di IAI ini. Kalau tidak maka mempergunakan keahliannya untuk segala macam bisa bermasalah.

Hadirin sekalian,

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya sependapat bahwa kejayaan bangsa adalah kejayaan akuntan juga, karena tanpa akuntan yang baik kita tidak bisa mempunyai arah yang baik. Seperti yang saya sampaikan tadi, akuntan bukan hanya mencari kesalahan. Mencari kesalahan itu penting, karena kalau tidak mencari kesalahan maka tidak akan menemukan kebenaran. Tetapi juga menunjukkan jalan yang lurus, *ihdinasyirothol mustaqim*, begitu kan, bagaimana sebaiknya dikelola keuangan itu. Oleh karena itu maka petunjuk-petunjuk pemeriksaan dari pada akuntan merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan untuk bangsa ini.

Walaupun dari catatan, jumlah akuntan belum cukup untuk bangsa yang besar ini, masih banyak dibutuhkan pendidikan akuntan yang baik, tetapi dengan sistem aplikasi di komputer yang baik tentu akan membantu bagaimana meluruskan situasi itu dan bagaimana memberikan penilaian yang baik kepada kita semua.

Janganlah terulang untuk mendapatkan WTP dengan segala cara, tetapi mendapatkannya WTP ialah dengan lurus dan sebagainya. Itu baru kita dapat membuat negara transparan, cara yang dapat dipertanggung jawabkan, serta mempunyai suatu keuangan yang sehat atas pandangan-pandangan para akuntan.

Itulah harapan saya, sekali lagi selamat berulang tahun dan tentunya juga secara resmi saya membuka seminar IAI ini untuk kejayaan kita semua, untuk pendidikan yang baik, dan pengetahuan yang lurus. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

REPOSITORI KEMENSEHATI